

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis perbandingan antara model Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski, dan Grover dengan opini audit dalam menilai kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, diketahui bahwa model Altman Modifikasi, Springate, Zmijewski, dan Grover memberikan hasil penilaian kesehatan perusahaan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil penilaian pada 4 model dikarenakan setiap model memiliki rumus perhitungan dan nilai *cut-off* skor / kriteria yang berbeda.
 - a. Berdasarkan hasil penilaian kesehatan perusahaan dengan model Altman Modifikasi diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 16 perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar di Bursa Efek Indonesia yang berada dalam kondisi sehat, 2 perusahaan dalam kondisi tidak sehat, dan 2 perusahaan berada pada *gray area* (belum jelas apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak). Pada tahun 2019, terdapat 15 perusahaan yang berada dalam kondisi sehat, 4 perusahaan diprediksi tidak sehat, dan 1 perusahaan berada pada *gray area*. Tahun 2020, 10 perusahaan berada dalam kondisi sehat, 4 perusahaan dalam kondisi tidak sehat, dan 6 perusahaan berada pada *gray area*. Selama 3 tahun berturut-turut, terdapat 9 perusahaan yang dinilai sehat dan 2 perusahaan yang dinilai tidak sehat.
 - b. Berdasarkan hasil penilaian kesehatan perusahaan dengan model Springate, diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 5 perusahaan yang berada dalam kondisi sehat. Sementara itu, 15 perusahaan dinilai berada dalam kondisi tidak sehat. Untuk tahun 2019, hanya 3 perusahaan yang dinilai berada dalam kondisi sehat dan 17 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Pada tahun 2020 semua perusahaan dinilai berada dalam kondisi tidak sehat.
 - c. Berdasarkan penilaian kesehatan perusahaan dengan model Zmijewski, diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 18 perusahaan yang berada dalam kondisi sehat dan 2 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Tahun 2019 semua

perusahaan dinilai berada dalam kondisi sehat. Untuk tahun 2020, diketahui bahwa 17 perusahaan berada dalam kondisi sehat dan 3 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Sebanyak 17 perusahaan dinilai berada dalam kondisi sehat selama 3 tahun berturut-turut.

- d. Berdasarkan penilaian kesehatan perusahaan dengan model Grover, diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 16 perusahaan yang dinilai sehat, 2 perusahaan mendapat penilaian tidak sehat, dan 2 perusahaan berada pada *gray area*. Untuk tahun 2019, terdapat 14 perusahaan yang dinilai berada dalam kondisi sehat, 5 perusahaan dalam kondisi tidak sehat, dan 1 perusahaan berada pada *gray area*. Pada tahun 2020, terdapat 12 perusahaan yang dinilai berada dalam kondisi sehat, 7 perusahaan dalam kondisi tidak sehat, dan 1 perusahaan berada pada *gray area*. Terdapat 1 perusahaan yang dinilai tidak sehat selama 3 tahun berturut-turut.
2. Berdasarkan perhitungan persentase kesesuaian yang telah dilakukan terhadap 4 model dalam menilai kesehatan perusahaan, diperoleh hasil bahwa pada tahun 2018 model Altman Modifikasi memiliki persentase kesesuaian antara hasil penilaian kesehatan perusahaan dengan opini audit sebesar 100%. Model Springate memiliki persentase kesesuaian sebesar 25%. Model Zmijewski memiliki persentase kesesuaian sebesar 92% dan model Grover memiliki persentase kesesuaian sebesar 100%. Pada tahun 2019, persentase kesesuaian untuk model Altman Modifikasi adalah 92%, persentase kesesuaian model Springate sebesar 17%, dan persentase kesesuaian model Zmijewski dan Grover adalah 92% dan 83%. Untuk tahun 2020, model Altman modifikasi memiliki persentase kesesuaian sebesar 75%. Model Springate memiliki persentase kesesuaian sebesar 25%. Model Zmijewski dan Grover memiliki persentase kesesuaian sebesar 75% dan 58%.

Berdasarkan nilai persentase kesesuaian tersebut, maka diketahui bahwa model Altman Modifikasi merupakan model dengan persentase kesesuaian tertinggi dengan rata-rata persentase kesesuaian untuk tahun 2018-2020 sebesar 89%. Model Zmijewski berada di urutan kedua dengan rata-rata persentase kesesuaian sebesar 86%. Model Grover berada di urutan ketiga dengan rata-rata persentase kesesuaian sebesar 81%. Sementara itu, model Springate menjadi model dengan

persentase kesesuaian terendah dengan rata-rata persentase kesesuaian selama 3 tahun sebesar 22%. Dari nilai rata-rata persentase kesesuaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model Altman Modifikasi menjadi model yang paling sesuai untuk menilai kesehatan perusahaan sub industri hotel, resor, kapal pesiar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal tersebut disebabkan karena hasil penilaian kesehatan perusahaan berdasarkan model Altman Modifikasi menunjukkan hasil yang paling mendekati dengan opini audit yang diperoleh perusahaan.

5.2. Saran

1. Bagi investor dan kreditur, dapat mempertimbangkan untuk menggunakan hasil penilaian kesehatan perusahaan khususnya hasil penilaian dari model Altman Modifikasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan model prediksi kebangkrutan yang lain untuk menilai kesehatan perusahaan, seperti model Ohlson, Taffler, dan Foster.
3. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar dengan periode pengamatan tahun 2018-2020. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan juga melakukan penelitian pada sub industri yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach* (14 ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Aruldoss, M., Travis, M. L., & Venkatesan, V. (2015). A reference model for business intelligence to predict bankruptcy. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(2), 186-217.
- Buzgurescu, O. L., & Elena, N. (2020). Bankruptcy Risk Prediction In Assuring the Financial Performance of Romanian Industrial Companies. *Contemporary Issues in Business, Economics, and Finance*, 104, 19-28. Dipetik 11 9, 2021
- Durendez, A., & Guillamon, G. (2003). The usefulness of the audit report in investment and financing decisions. *Managerial Auditing Journal*, 549-559. Dipetik 12 21, 2021
- Effendi, R. (2018, Januari 3). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover pada Emiten Jasa Transportasi. *Parsimonia*, 4(3), 307-318. Dipetik 1 13, 2022
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing : An introduction to international standards of auditing* (3 ed.). United Kingdom: Pearson.
- IAI. (2001). *PSA No. 29. SA Seksi 508. Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2001). *PSA No.30. SA Seksi 341. Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Gitman & Zutter, L., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14 ed.). Pearson Education Limited.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Syamsul, S., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2020). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (3 ed., Vol. 2). (T. E. IAI, Penyunt.) Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting : IFRS Edition* (3 ed.). Wiley.

- Kubenka, M., Capek, J., & Sejkora, F. (2021). A New Look At Bankruptcy Models. *E&M Economics and Management*, 24(3), 167-185. Dipetik 10 22, 2021
- Kusumaningrum, T. M. (2021). Perbandingan Tingkat Akurasi Model-Model Prediksi Financial Distress pada Perusahaan yang Termasuk Kantar's 2020 Top 30 Global Retailers. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 5(3), 1309-1322. Dipetik 11 23, 2021
- Mackevičius, J., Šneidere, R., & Tamulevičienė, D. (2018). The Waves of Enterprises Bankruptcy and the Factors that Determine Them : The Case of Latvia and Lithuania. *The International Journal Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 6(1). Dipetik 11 17, 2021
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196-220. Dipetik 10 22, 2021
- Nugroho, A. R. (2019). *Komparasi Model Altman Modifikasi, Grover, Springate, dan Zmijewski dengan Opini Auditor dalam Menilai Kesehatan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Transportation dan Telecommunication di BEI Tahun 2017-2018)*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Ratnasari. (2018). *Analisis Keakuratan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan (Studi Kasus pada Perusahaan Involuntary Delisting dan Listing di BEI periode 2013-2017)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (A Skill Building Approach)* (7 ed.). United Kingdom: Wiley. Dipetik 8 21, 2021
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11 ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Sun, J., Li, H., Huang, Q. H., & He, K. Y. (2013). Predicting financial distress and corporate failure: A review from the state-of-the-art definitions, modeling, sampling, and featuring approaches. *Knowledge Based Systems*, 54, 41-56. Dipetik 10 26, 2021
- Verlekar, R. P., & Kamat, M. (2019). An Application and Comparison of Bankruptcy Models in the Indian Banking Sector. *International Journal of Financial Management*, 9(4), 42-53. Dipetik 10 22, 2021

Yoseph, C. E. (2018). *Analisis Prediksi kebangkrutan Metode Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover dalam Kondisi Financial Distress (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

